

**KATEGORI**

Pertanian

**SUB KATEGORI**

Perkebunan

**NAMA INDIKATOR**

Jumlah Ketersediaan Benih Perkebunan

**TAHUN**

2018

**KONSEP**

- Jumlah Ketersediaan Benih Perkebunan adalah jumlah ketersediaan biji buah, anak semai, stek, cangkok, ent, okulasi, kultur jaringan tanaman perkebunan yang akan dibudidayakan atau ditangkarkan.
- Benih adalah tanaman atau bagiannya yang digunakan untuk memperbanyak dan atau mengembangbiakkan tanaman. Dalam budi daya tanaman, benih dapat berupa biji maupun tumbuhan kecil hasil perkecambahan, pendederan, atau perbanyak asexual dan disebut juga bahan tanam.
- Perkebunan adalah segala kegiatan pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana produksi, alat dan mesin, budi daya, panen, pengolahan, dan pemasaran terkait Tanaman Perkebunan, yaitu tanaman semusim atau tanaman tahunan yang jenis dan tujuan pengelolaannya ditetapkan untuk usaha Perkebunan.

**RUJUKAN**

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1995 Tentang Perbenihan Tanaman.

**RUMUS**

-

**WALI DATA**

Dinas Pertanian

**UKURAN**

Batang/Pohon

**UNIT**

0

**KEGUNAAN**

Untuk mengetahui jumlah ketersediaan benih tanaman perkebunan di suatu daerah tertentu.

**INTERPRETASI**

Jumlah ketersediaan benih perkebunan menunjukkan jumlah ketersediaan biji buah, anak semai, stek, cangkok, ent, okulasi, kultur jaringan tanaman benih perkebunan yang akan dibudidayakan atau ditangkarkan. Ketersediaan benih akan menentukan dalam upaya peningkatan produksi dan mutu hasil budidaya tanaman yang akan ditanam, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan petani dan kesejahteraan masyarakat.

**KETERANGAN**

-

## **SUMBER**

-

## **METODOLOGI**

-

## **KEDALAMAN DATA**

Nasional, Provinsi, Kabupaten

## **PERIODE**

Tahunan

## **LAG DATA**

H+1

## **KEWENANGAN**

-

## **DOKUMEN**

SIPD

